

**POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN BOGOR
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2022**

Istiqomah Hanifah Rachman

NIM : P17324219052

**Asuhan Kebidanan Pada Ny. S Dengan Perdarahan Post Partum Primer Di
Praktik Mandiri Bidan N Kabupaten Bogor, VI BAB, 58 halaman, 3
lampiran, 2 tabel**

ABSTRAK

Kematian Ibu di Indonesia terdapat 4.267 kasus di Indonesia. Penyebab pertama kematian ibu utama adalah perdarahan, perdarahan yang dimaksud merupakan perdarahan post partum. Berdasarkan laporan data kelahiran di PMB N dalam tahun 2021 persentase kejadian perdarahan post partum adalah 2,4%. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini agar melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S usia 29 tahun P3A1 dengan perdarahan post partum di Praktik Mandiri Bidan N di Kabupaten Bogor.

Metode penulisan menggunakan metode laporan kasus dalam pendokumentasian SOAP, teknik pendekatan yang dilakukan adalah manajemen kebidanan, dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan penunjang, observasi, studi literatur.

Diperoleh data subjektif pada Ny. S usia 29 tahun P3A1 melahirkan 1 jam yang lalu mengatakan pusing, keluar darah banyak dan tidak mulas. Ibu tidak melakukan masase uterus. Pada data objektif ditemukan tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 108 x/menit, pernafasan 18 x/menit, suhu 36°C, TFU sepusat, uterus lembek dengan pengeluaran darah aktif \pm 5500 cc, kandung kemih penuh. Analisa yang ditegakkan pada kasus ini adalah Ny. S usia 29 tahun P3A1 post partum 1 jam dengan perdarahan post partum primer. Penatalaksanaan yang dilakukan dengan observasi KU, TTV, kontraksi dan perdarahan ibu. Melakukan eksplorasi dan didapatkan adanya stosel-stosel besar, lalu masase uterus serta pemberian methylergometrine 0,2 ml IM 1 ampule dan peroral methylergometrine 125 mcg 1 tablet, dalam upaya rangsangan kontraksi dan pemberhentian perdarahan pada ibu.

Pada pemeriksaan selanjutnya, didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82 x/menit, pernafasan 20 x/menit, dan tinggi fundus uteri 2 jari di bawah pusat, dengan kontraksi baik teraba keras globuler. Maka ibu diperbolehkan pulang. Saran untuk pasien dan keluarga untuk tetap melaksanakan anjuran pemeriksaan terutama pada masa nifas awal di pelayanan kesehatan sehingga tidak lagi terjadi komplikasi seperti yang dialami ibu. Dan untuk PMB diharapkan dapat melaksanakan asuhan yang sesuai dengan standar pada penanganan perdarahan post partum dengan pemasangan oksigen, infus dan pemeriksaan Hb pada ibu.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Post Partum, Perdarahan Primer

Pustaka : 23 (2007- 2022)

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH, BOGOR
MIDWIFERY STUDY PROGRAM
FINAL REPORT, MEI 2021**

Istiqomah Hanifah Rachman

NIM : P17324219052

Post natal care to Mrs. S with primary postpartum hemorrhage at PMB N, Bogor VI chapters, 58 pages, 3 attachments

ABSTRACT

Maternal mortality in Indonesia there are 4,267 cases in Indonesia. The first major cause of maternal death is bleeding, the bleeding in question is postpartum hemorrhage. Based on the birth data report at PMB N in 2021 the percentage of post partum bleeding is 2,4%. The purpose of writing this final report is to provide midwifery care to Ny. S aged 29 years P3A1 with postpartum hemorrhage at the Independent Practice of Midwife N in Bogor Regency.

The writing method uses the case report method in SOAP documentation, the approach technique used is midwifery management, and data collection techniques through interviews, physical examinations, and supporting, observation, literature studies.

Subjective data obtained on Ny. S, 29 years old, P3A1 gave birth 1 hour ago and said she was dizzy, bleeding profusely and had no heartburn. Mother did not do uterine massage. The objective data found blood pressure 100/70 mmHg, pulse 108 x/minute, breathing 18 x/minute, temperature 36°C, centralized TFU, flaccid uterus with active bleeding ± 5500 cc, full bladder. The analysis enforced in this case is that Mrs. S 29 years old P3A1 1 hour post partum with primary postpartum hemorrhage. Management was carried out by observing KU, TTV, contractions and maternal bleeding. Exploration and found the presence of large stocells, then massage the uterus and give methylergometrine 0.2 ml IM 1 ampoule and methylergometrine 125 mcg 1 tablet orally, in an effort to stimulate contractions and stop bleeding in the mother.

Pada pemeriksaan selanjutnya, didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82 x/menit, pernafasan 20 x/menit, dan tinngi fundus uteri 2 jari di bawah pusat, dengan kontraksi baik teraba keras globuler. Maka ibu diperbolehkan pulang. Saran untuk pasien dan keluarga untuk tetap melaksanakan anjuran pemeriksaan terutama pada masa nifas awal di pelayanan kesehatan sehingga tidak lagi terjadi komplikasi seperti yang dialami ibu. Dan untuk PMB diharapkan dapat melaksanakan asuhan yang sesuai dengan standar pada penanganan perdarahan post partum dengan pemasangan oksigen, infus dan pemeriksaan Hb pada ibu.

Keywords : Midwifery care, Post natal care, hemorarrge primer

Refrences : 23 (2007-2022)